

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu "Taruh" karya Nadin Amizah dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, ditemukan bahwa lagu ini merepresentasikan makna cinta dan keberanian sebagai bagian dari dinamika emosional yang kompleks dalam hubungan interpersonal. Cinta dalam lagu ini tidak digambarkan secara idealis, melainkan sebagai suatu pengalaman emosional yang kompleks, tidak ideal, dan penuh luka, namun tetap dijalani dengan kesadaran, harapan, dan komitmen. Keberanian digambarkan bukan sebagai tindakan heroik dalam arti konvensional, melainkan melibatkan kejujuran emosional, ketekunan bertahan, sikap optimis, dan kemampuan menghadapi ketakutan secara sadar. Melalui pilihan diksi yang puitis dan reflektif, lagu ini menyuarakan pengalaman mencintai yang disertai rasa takut, trauma masa lalu, namun juga keberanian dan harapan yang terus dijaga.

Analisis sintagmatik menunjukkan bahwa susunan kata dalam setiap bait membentuk struktur emosional yang menggambarkan tahapan-tahapan dalam relasi cinta yang penuh tantangan. Pola hubungan antar-kata memperkuat representasi kerentanan dan ketabahan emosional dalam mencintai. Sedangkan melalui analisis paradigmatis, ditemukan bahwa beberapa kata dalam lirik memiliki alternatif padanan yang jika diganti akan menggeser nuansa makna tanpa mengubah pesan utama.

Dari enam bait yang dianalisis, teridentifikasi bahwa lirik lagu ini memberikan pesan bahwa mencintai adalah bentuk keberanian untuk tetap percaya dan bertahan, meski disertai rasa takut dan ketidakpastian. Lagu ini menjadi cerminan realitas emosional banyak orang dalam menjalin hubungan, cinta menuntut keberanian untuk tetap percaya, bertahan, dan mencintai tanpa syarat, di mana cinta dan keberanian adalah dua hal yang saling melengkapi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kajian lanjutan di bidang linguistik, semiotika, atau analisis sastra yang berfokus pada tema cinta dan keberanian dalam lirik lagu. Penelitian selanjutnya bisa memperluas cakupan dengan mengeksplorasi aspek lain, seperti pemaknaan kontekstual dalam budaya Indonesia, atau membandingkan dengan lagu-lagu bertema cinta dan keberanian lainnya yang memiliki tema serupa dalam genre berbeda.

### **5.2.2 Untuk Pendengar Musik**

Lagu "Taruh" menyampaikan pesan bahwa mencintai adalah bentuk keberanian untuk tetap percaya dan bertahan, meski disertai rasa takut dan ketidakpastian. Bagi pendengar, lagu ini dapat menjadi refleksi tentang bagaimana cinta dapat menuntut keberanian untuk tetap percaya, bertahan, dan mencintai tanpa syarat. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerentanan, dan

keberanian emosional yang tertuang dalam liriknya diharapkan dapat menginspirasi pendengar dalam menjalani hubungan di kehidupan nyata.

### **5.2.3 Untuk Pencipta Lagu**

Lirik lagu “Taruh” memperlihatkan bahwa penggunaan kata-kata yang puitis dan emosional dalam penulisan lirik mampu menciptakan koneksi yang kuat dengan pendengar. Disarankan pencipta lagu dapat memanfaatkan unsur-unsur semiotika dalam penulisan lirik untuk memperkuat penyampaian pesan, agar lebih mudah dimaknai secara emosional dan kontekstual oleh pendengar.

### **5.2.4 Untuk Industri Musik**

Lagu “Taruh” dapat dijadikan contoh oleh industri musik tentang bagaimana sebuah karya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium refleksi emosional yang mendalam dan menyentuh banyak orang. Industri musik diharapkan terus memberikan ruang bagi musisi untuk menyampaikan narasi personal dan sosial melalui karya-karya mereka.